



Research Article

Penerapan Zis (Zakat, Infaq Dan Shadaqah) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Kabupaten Pamekasan Berdasarkan Uu No 23 Tahun 2011 Studi Pada Unit Pengumpul Zakat (Upz) Iain Madura

Fatimatuz Zahroh¹, Herlin Fauzia Safitri², Meldona³

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
E-mail: fatimatu Zahroh580@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
E-mail: herlinfauziasafitri@gmail.com
3. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
E-mail: meldona.2004139@students.um.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 25, 2025
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 27, 2025
Avalable online : November 30, 2025

How to Cite: Fatimatuz Zahroh, Herlin Fauzia Safitri and Meldona (2025) "Implementation of Zis (Zakat, Infaq and Shadaqah) to Improve the Welfare of Mustahik in Pamekasan Regency Based on Law No. 23 of 2011 Study on Zakat Collection Unit (Upz) IAIN Madura", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1442-1454. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1780.

Implementation of Zis (Zakat, Infaq and Shadaqah) to Improve the Welfare of Mustahik in Pamekasan Regency Based on Law No. 23 of 2011 Study on Zakat Collection Unit (Upz) IAIN Madura

Abstract. This research aims to understand and describe the application of Zakat, Infaq and Alms (ZIS) in improving the welfare of mustahik, especially in Pamekasan Regency through the IAIN Madura Zakat Collection Unit (UPZ). Poverty remains a major challenge faced by many countries, including Indonesia. Although various policies have been implemented to address this problem, their effectiveness often remains a key issue. The Zakat Collection Unit (UPZ) is one form of institution involved in managing zakat. The method used in this research is a qualitative approach with an interpretive paradigm, which emphasizes an in-depth understanding of experiences and social phenomena that occur in the field. The results of the discussion in this research 1) The implementation of Zakat, Infaq and Sadaqah (ZIS) in the IAIN Madura Zakat Collection Unit (UPZ) shows structured and effective efforts in managing social funds to help the community. UPZ plays an important role in collecting, distributing and disbursing funds to mustahik with a focus on transparency, accountability and efficiency. 2) Law Number 23 of 2011 concerning Management of Zakat, Infaq and Sadaqah (ZIS) provides an important legal framework for management and utilization of ZIS funds in Indonesia. UPZ IAIN Madura has implemented several programs to support the welfare of mustahik in Pamekasan Regency, such as Smart UPZ, Healthy UPZ, and Clean UPZ. UPZ IAIN Madura strives not only to meet the basic needs of mustahik but also to empower them through education and health. It is hoped that through this effort, stronger trust will be established between muzakki and UPZ, so that it can increase the amount and quality of assistance provided to mustahik in Pamekasan Regency.

Keywords: ZIS, Welfare, Mustahik.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan penerapan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, khususnya di Kabupaten Pamekasan melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura. Kemiskinan tetap menjadi tantangan besar yang dihadapi banyak negara, termasuk Indonesia. Meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan untuk mengatasi masalah ini, efektivitasnya sering kali masih menjadi isu utama. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) adalah salah satu bentuk lembaga yang terlibat dalam pengelolaan zakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif, yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan fenomena sosial yang terjadi di lapangan. Hasil pembahasan dalam penelitian ini 1) Penerapan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura menunjukkan upaya yang terstruktur dan efektif dalam mengelola dana sosial untuk membantu masyarakat. UPZ berperan penting dalam menghimpun, mendistribusikan, dan menyalurkan dana kepada para mustahik dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi, 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) memberikan kerangka hukum yang penting bagi pengelolaan dan pemanfaatan dana ZIS di Indonesia. UPZ IAIN Madura telah melaksanakan beberapa program untuk mendukung kesejahteraan mustahik di Kabupaten Pamekasan, seperti UPZ Cerdas, UPZ Sehat, dan UPZ Bersih. UPZ IAIN Madura berupaya tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar mustahik tetapi juga memberdayakan mereka melalui pendidikan dan kesehatan. Diharapkan, melalui upaya ini, akan terjalin kepercayaan yang lebih kuat antara muzakki dan UPZ, sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kualitas bantuan yang diberikan kepada mustahik di Kabupaten Pamekasan.

Kata Kunci : ZIS, Kesejahteraan, Mustahik.

PENDAHULUAN

Kemiskinan menjadikan sebagai salah satu bentuk tantangan yang dihadapi oleh banyaknya Negara, termasuk di Negara Indonesia. Meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan untuk mengatasi masalah ini, efektivitasnya masih sering menjadi isu. Di tengah situasi ini, teknologi digital menawarkan peluang baru untuk mengatasi kemiskinan, terutama melalui pengelolaan zakat.¹ Zakat salah satu bentuk instrument yang sangat penting terhadap perkembangan salah satu sistem sosiaal Islam dengan masalah kemajuan dikelola lebih efektif melalui beberapa platform digital. Salah satu pengelola yang berada di bawah naungan Institusi seperti di lingkungan kampus yaitu Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Platform ini biasanya berupa website atau aplikasi yang memfasilitasi penghimpunan dan penyaluran zakat secara internal, memungkinkan pengelolaan yang lebih terarah dan terukur.²

Dampak penyaluran ZIS kepada masyarakat miskin merupakan langkah penting dalam mendukung kesejahteraan sosial dan ekonomi. Namun, data menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran masih perlu ditingkatkan, seperti yang tercermin dari penurunan persentase dana zakat yang disalurkan kepada masyarakat miskin pada tahun 2023.³ Untuk memaksimalkan dampak positif zakat, diperlukan strategi pengelolaan yang tidak hanya fokus pada bantuan langsung tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi dan investasi jangka panjang yang dapat memberikan manfaat berkelanjutan.⁴

Rahmatullah menjelaskan bahwasanya lembaga ZIS berkaitan dengan fundraising yang dimana mengalami berbagai macam model proses penghimpunan yaitu dengan melalui dengan bantuan relawan dan memanfaatkan dana bantuan yang dimana bertujuan untuk membantu menjaga kemaslahatan umat.⁵ Suatu permasalahan pada fenomena ekonomi yang dialami oleh Negara yaitu kemiskinan. Indonesia salah satu penduduk masyarakat miskin yang dapat meningkatkan permasalahan dalam perekonomian yang berdampak negative. Kemiskinan menjadi salah satu masalah dalam Negara, golongan hingga menjadikan sebagai kesulitan dari setiap individu. Dalam sebuah studi yang dapat membuktikan dengan penyaluran ZIS secara langsung kepada mustahik dari muzakki dengan berdampak yang sangat kurun di dibandingkan dengan penyaluran ZIS dengan melibatkan suatu peran amil untuk mengintermediasi dari muzakki dan mustahik.⁶

Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) muncul sebagai instrumen yang potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penerapan ZIS secara efektif dan berkelanjutan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan

¹ Aziz, Arief Nur Rahman Al, Ibadah Zakat. Klaten: Cempaka Putih, 2020. Hal 90-120

² Rusmadi Rijal Saleh, Pola Distribusi Zakat Infak dan Sedekah dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial. Volume 02, Nomor 01 Juni, 2023. Hal 6-14

³ Muhammad Dzil Ghifar, PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA PROGRAM UNIT USAHA EKONOMI KELUARGA, ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE IN FOCUS, 2023, Hal 8-12

⁴ Jalil, Abdul, Mengenal Zakat Fitrah Dan Zakat Mal. Semarang: Mutiara Aksara, 2019, Hal 90-112

⁵ Pangiuk, Ambok., Pengelolaan Zakat Di Indonesia. Praya NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2020, Hal 87-89

⁶ Muhammad Hafiz. Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lembaga Zakat Al-Washliyah (LAZWASHAL), 2020. Hal 1-9

masyarakat, terutama bagi mustahik (penerima zakat). Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura berperan penting dalam pengumpulan dan penyaluran ZIS, dengan tujuan tidak hanya untuk membantu secara finansial, tetapi juga untuk memberdayakan penerima zakat agar dapat mandiri dan berkontribusi kembali kepada masyarakat. Hal ini mencakup pengumpulan dana, pemberdayaan mustahik, serta memberikan edukasi dan sosialisasi tentang kewajiban zakat kepada masyarakat.

UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat UU ini bertujuan untuk memberikan landasan hukum yang kuat bagi pengelolaan zakat di seluruh elemen yang ada di Indonesia, serta menekankan pentingnya peran lembaga amil zakat yang terdaftar dan berwenang. Melalui undang-undang ini, diharapkan pengelolaan zakat dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat, terutama oleh mereka yang membutuhkan. Pengelolaan ZIS yang ada di UPZ IAIN Madura

Tabel 1.1
Data Pendapatan Dana ZIS di UPZ IAIN Madura Tahun 2019-2023

Tahun	Pendapatan Dana ZIS di UPZ IAIN Madura Tahun (2019-2023)
2019	19.489.000
2020	19.765.000
2021	20.790.000
2022	21.069.000
2023	24.448.000

Sumber : (UPZ IAIN Madura, 2019-2023)

Peningkatan pendapatan sesuai dengan data di atas, dapat diartikan sebagai hasil dari berbagai faktor, seperti peningkatan kesadaran masyarakat akan kewajiban zakat, peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana ZIS oleh UPZ, serta upaya UPZ dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat zakat dan cara penggunaannya.

Dalam penelitian ini berfokus pada sisi amil zakat, mustahik dan muzakki di Kabupaten Pamekasan berdasarkan penilaian dan berkaitan dengan penerapan ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) di IAIN Madura terhadap kesejahteraan mustahik di Kabupaten Pamekasan Pada UU No 23 Tahun 2011. Subjektif awal sebagai awal pengelolaan dan penyaluran dana ZIS menjadi pondasi besar untuk amil zakat dapat memberikan bantuan terhadap mustahik melalui muzakki. Sehingga, peneliti tertarik dengan judul “Penerapan ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kabupaten Pamekasan Berdasarkan UU No 23 Tahun 2024 Studi Pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura”.

METODE PENELITIAN

Salah satu hubungan dari ZIS (Zakat, Ibfq dan Shadaqah) dengan kualitas mustahik merupakan salah satu kasus dengan penerapan ZIS yang dimana mampu memberikan pengembangan atau peningkatan secara kualitas mustahik. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah salah satu deskripsi dari penyaluran program yang ada di UPZ IAIN Madura kepada mustahik di Kabupaten Pamekasan sesuai dengan UU no 23 Tahun 2011. Peneliti memilih paradigma interpretif dan pendekatan kualitatif untuk menekankan kualitas pengalaman serta fenomena sosial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang mendalam dari kejadian yang terjadi, sehingga bisa dijadikan pelajaran berharga untuk pengembangan teori.⁷ Studi kasus dipilih sebagai strategi penelitian yang tepat. Pendekatan studi kasus bertujuan untuk memberikan pemahaman dan deskripsi mengenai penyaluran ZIS serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas mustahik di Kabupaten Pamekasan, termasuk penerapan ZIS di UPZ IAIN Madura pada UU No 23 Tahun 2011. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan beberapa elemen kunci, termasuk Ketua Umum UPZ IAIN Madura tahun 2023-2027, Ketua Pelaksana UPZ IAIN Madura tahun 2024-2025, Pengurus UPZ IAIN Madura tahun 2024-2025, serta muzaki dan mustahik di Kabupaten Pamekasan. Wawancara ini akan memberikan wawasan mendalam mengenai penyaluran ZIS dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat sesuai UU No 23 Tahun 2011.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah di UPZ IAIN Madura

UPZ (Unit Pengumpul Zakat) merupakan salah satu bentuk organisasi berkecimpung di dunia distribusi (pemasaran) zakat, infaq dan shodaqah dalam dunia kampus/instansi. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 dengan masalah tujuan adanya BAZNAS membentuk UPZ di tingkat kampus/intansi yaitu sebagai lembaga yang bisa mengelola dari data secara nasional dan juga yang mempunyai wewenang besar terhadap lembaga nasional dalam bentuk membantu program kerja dari BAZNAS (Analisis BAZNAS Jawa Timur, 2023). Pengelolaan di UPZ IAIN Madura dengan melalui Penghimpun dana, Pendistribusian dan Penyaluran dana.

Penerapan Penghimpun Dana (*muzakki*) di UPZ IAIN Madura adalah salah satu langkah strategis dalam menggalang dana untuk kegiatan amal dan sosial di lingkungan kampus menurut CO FNM UPZ IAIN Madura menyampaikan:

“UPZ (Unit Pengelola Zakat) memiliki peran penting dalam mengelola zakat, infak, dan sedekah dari para *muzakki* (penyumbang) untuk disalurkan kepada mustahik (penerima manfaat) yang membutuhkan. Memberikan pemahaman kepada para muzakki tentang pentingnya zakat, infak, dan sedekah serta cara yang tepat untuk mengeluarkannya sesuai dengan ketentuan agama Islam. Menerima dana dari para muzakki baik secara langsung maupun melalui berbagai kanal pembayaran yang tersedia”. Sejalan dengan CO FNM, Ketua Umum UPZ IAIN Madura Moh Elman menyatakan :

⁷ Muhammad Rijal Fadli, Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, ISSN: 1412-1271, 2023, Hal 9-15

“Penerapan pendistribusian dana melalui rekening UPZ IAIN Madura merupakan langkah yang strategis dalam memastikan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Dana yang telah diterima disimpan dalam rekening UPZ IAIN Madura yang memiliki mekanisme keamanan yang ketat untuk mencegah risiko kehilangan atau penyalahgunaan dana. UPZ IAIN Madura melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap penerima manfaat yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, seperti fakir miskin, anak yatim, janda, dan lain sebagainya. UPZ IAIN Madura melakukan pemantauan terhadap penggunaan dana yang telah disalurkan kepada penerima manfaat serta melakukan evaluasi terhadap dampak dan efektivitas program yang telah dilaksanakan”.

Bendahara Pelaksana UPZ IAIN Madura Sufiati W mengungkapkan :

“Penyaluran dana kepada masyarakat sekitar melalui program unggulan UPZ IAIN Madura merupakan upaya yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan dan membantu memenuhi kebutuhan mereka. UPZ IAIN Madura dapat melaksanakan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, seperti pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, atau bantuan dalam memulai usaha kecil dan menengah. Memberikan bantuan pendidikan kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu, seperti beasiswa pendidikan, bantuan biaya sekolah, atau penyediaan perlengkapan sekolah”.

Hasil observasi dan paparan data di atas dengan Ketua Umum, Bendahara Pelaksana dan CO FNM UPZ IAIN Madura memberikan gambaran jelas mengenai pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) yang mereka terapkan. Penerapan pendistribusian dana melalui rekening UPZ dianggap sebagai langkah strategis untuk memastikan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Keamanan mekanisme penyimpanan dana juga diutamakan untuk mencegah penyalahgunaan. Identifikasi dan verifikasi penerima manfaat dilakukan secara ketat, dengan fokus pada kelompok yang membutuhkan, seperti fakir miskin dan anak yatim. Selain itu, pemantauan penggunaan dana dan evaluasi dampak program dilakukan untuk menilai efektivitas bantuan yang diberikan.

Dari perspektif Bendahara Pelaksana, penyaluran dana melalui program unggulan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mendesak masyarakat, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, dan bantuan pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi fokus utama untuk meningkatkan pengumpulan, pendistribusian, dan pelaporan dana ZIS. Aplikasi dan platform online diharapkan dapat mempermudah donasi dan memberikan transparansi kepada para donatur.⁸

Pengelolaan di Unit Pengumpul Zakat Pengelolaan di UPZ IAIN Madura dengan melalui Penghimpun dana, Pendistribusian dan Penyaluran dana. Berikut penjeasan hasil dari observasi di lapangan:

⁸ Anjelina, Eni Devi, Rania Salsabila, and Dwi Ayu Fitriyanti. “Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.” *Jihbiz jurnal ekonomi keuangan dan perbankan syariah* 4, no. 2 (2020). Hal 9-10

a. Penghimpun Dana (Muzakki)

Penerapan Penghimpun Dana (muzakki) di UPZ IAIN Madura adalah salah satu langkah strategis dalam menggalang dana untuk kegiatan amal dan sosial di lingkungan kampus. UPZ (Unit Pengelola Zakat) memiliki peran penting dalam mengelola zakat, infak, dan sedekah dari para muzakki (penyumbang) untuk disalurkan kepada mustahik (penerima manfaat) yang membutuhkan.

b. Pendistribusian Dana (Amil Zakat /UPZ IAIN Madura)

Penerapan pendistribusian dana melalui rekening UPZ IAIN Madura merupakan langkah yang strategis dalam memastikan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Dana yang telah diterima disimpan dalam rekening UPZ IAIN Madura yang memiliki mekanisme keamanan yang ketat untuk mencegah risiko kehilangan atau penyalahgunaan dana. UPZ IAIN Madura melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap penerima manfaat yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, seperti fakir miskin, anak yatim, janda, dan lain sebagainya.

c. Penyaluran Dana (Mustahiq)

Penyaluran dana kepada masyarakat sekitar melalui program unggulan UPZ IAIN Madura merupakan upaya yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan dan membantu memenuhi kebutuhan mereka. UPZ IAIN Madura dapat melaksanakan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, seperti pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, atau bantuan dalam memulai usaha kecil dan menengah. UPZ IAIN Madura dapat memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dan meningkatkan kontribusi positif kampus dalam pembangunan social khususnya masyarakat sekitar Kabupaten Pamekasan (Wawancara Langsung, Sugianto, 2024).

Penerapan Pengelolaan (Zakat, Infaq dan Shadaqah) Guna Tercapainya Kesejahteraan (welfare) Mustahik di UPZ IAIN Madura sesuai UU No 23 Tahun 2011

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) mengatur pengelolaan dan pemanfaatan dana ZIS di Indonesia. Undang-undang ini menekankan bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. UU ini bertujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan ZIS yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Selain itu, undang-undang ini juga mengatur tentang lembaga pengelola ZIS, mekanisme penghimpunan, dan distribusi dana ZIS untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

UPZ IAIN Madura ini membantu dalam kesejahteraan mustahik yang ada di Kabupaten Pamekasan khususnya dengan melalui beberapa program seperti UPZ Cerdas, UPZ Sehat, Peduli, UPZ Menganbdi dan UPZ Sejahtera. UPZ IAIN Madura selalu menerima bantuan dari Mutahik untuk memberikan kesejahteraan terhadap Masyarakat. Muzakki dalam kepercayaan pada UPZ IAIN Madura ini agak sulit, dikarekan sekarang minset masyarakat khususnya masyarakat awam lebih baik bersedekah secara lamgsung kepada masyarakat (tetangga sekitar). Sehingga, harus memberikan inovasi terbaru agar masyarakat bisa mempercayai khususnya para muzakki untuk memberika donator kepada

amil zakat (UPZ IAIN Madura). Ketua Pelaksana UPZ IAIN Madura Ryan Sobib menyampaikan:

“Semakin banyak muzakki yang membantu, maka semakin banyak mustahik yang terbatu melalui UPZ IAIN Madura. Permasalahan disini dari bukan hanya dari amil zakat. Saya rasa dari pengelolaan yang sudah di terapkan oleh UPZ IAIN Madura ini sudah sesuai dengan pengelolaan ZIS dan PSAK 109. Namun, yang menjadi Permasalahan disini dari muzakki yang memberikan keraguan dalam membantu kepada amil zakat. Beberapa kendala yg ada di UPZ IAIN Madura salah satunya ialah dari muzakki, para muzakki kurang percaya untuk menyerahkan zakat, infaq dan sodaqoh untuk di kelola UPZ dan lebih percaya pada kiyai atau ulama’ di daerah mereka. Untuk mustahiq sendiri lebih diutamakan dari lingkup IAIN (UPZ cerdas) akan tetapi kami tetap menyalurkan pada mustahiq yang ada di luar kampus. Dan dari kebijakan kampus saat ini sudah diberlakukan adanya zakat profesi yang mana para dosen akan sebisa mungkin memotong gajinya untuk di zakatkan dan dikelola oleh UPZ”.

Sejalan dengan Ketua Pelaksana UPZ IAIN Madura, Alifuddin (Selaku Mustahik dalam Penerima Beasiswa Cerdas menyampaikan :

“Solusi dalam meningkatkan mustahik di Kabupaten Pamekasan bukan hanya di bantu di bidang Pangan saja, namun UPZ IAIN Madura bisa membantu melalui bantuan usaha konsuntif (UMKM). Untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat (muzakki) dalam meningkatkan mustahik di kabupaten pamekasan melalui beberapa cara yaitu seminar, sosialisasi pentingnya ZIS, Pengabdian ZIS, da program yang di salurkan oleh UPZ IAIN Madura harus transparansi dalam bentuk dokumentasi maupun dari keuangan yang di salurkan kepada Mustahik. UPZ berperan pada penyaluran zakat infaq dan sodaqoh, akan tetapi beberapa pihak dari internal dan eksternal kampus ada yang masih kurang percaya pada UPZ, mereka masih blm ada keyakinan untuk menyalurkan zakatnya melalui UPZ dan lebih memilih menyalurkannya secara langsung. hal tersebut menyebabkan adanya ketidak konsistenan donatur sedangkan dana yg di kelola oleh upz bergantung pada donatur, jika muzakki sedikit maka mustahiq juga akan sedikit”.

Zahrotul Ula salah satu Muzakki di Kabupaten Pamekasan yang sudah membantu UPZ IAIN Madura dalam lima tahun terakhir menyampaikan :

“Untuk meningkatkan mustahik tepat sasaran dalam mensosialisasikan bahwa UPZ IAIN Madura berupa bantuan yang diberikan untuk kebutuhan primer (jangka panjang). Dalam meningkatkan kepercayaan terhadap muzakki seharusnya di mulai dulu dari amil zakat nya yaitu kepengurusan UPZ IAIN Madura terlebih dahulu dan bisa mengajak serta menyakinkan orang terdekat seperti keluarga dan tetangga. Mencari muzakki yang tepat sekiranya bisa di dan percaya untuk menyeragkan sebagian hartanya agar bisa di kelola oleh UPZ IAIN Madura. Apabila melalui UMKM tentunada beberapa pertimbangan harus mencari solusi agar UMKM yang dibina bisa bangkit dan tumbuh. Salah satu cara untuk meningkatkan muzakki ialah dengan mengadakan seminar dan memberi penyuluhan atau penjelasan tentang program program yang ada di UPZ”.

Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) memiliki peran penting dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat, terutama di kalangan mustahik (penerima manfaat) yang membutuhkan. Di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) atau Institut Agama Islam Negeri (IAIN), potensi ZIS dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa dan civitas akademika lainnya. Dalam konteks ini, Unit

Pengelola Zakat (UPZ) IAIN diharapkan dapat berfungsi sebagai jembatan antara para muzakki (pembayar zakat) dan mustahik.⁹Melalui pengelolaan yang baik, UPZ tidak hanya bertugas untuk menghimpun dan mendistribusikan dana ZIS, tetapi juga berperan dalam pemberdayaan mustahik. Ini mencakup penyediaan bantuan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan dukungan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, inisiatif ini juga diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dari seluruh civitas akademika dalam kegiatan sosial dan pengumpulan ZIS, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya zakat sebagai instrumen pemberdayaan sosial.

UPZ IAIN Madura dapat mengelola berbagai program kesejahteraan, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, dan bantuan sosial lainnya, untuk mendukung kesejahteraan dan kebutuhan dasar masyarakat dan UPZ IAIN Madura memberikan pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya zakat, infaq, dan shadaqah serta cara yang tepat untuk mengeluarkannya sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga, peran UPZ IAIN Madura melalui enam program unggulan diantaranya (Wawanara langsung, Yesinta N, 2024):

a. Inovasi Penggunaan Qris Pada UPZ Sejahtera

Program "UPZ Sejahtera" adalah inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) yang efektif dan transparan oleh Unit Pengelola Zakat (UPZ) IAIN Madura. Salah satu fokus program ini adalah memberikan bantuan ekonomi kepada masyarakat di lingkungan kampus, baik dalam bentuk uang tunai maupun non-tunai.

b. Beasiswa Pada UPZ Cerdas

Menerapkan teknologi informasi yang lebih canggih dalam manajemen dana dan pemilihan penerima beasiswa, seperti penggunaan platform online untuk pendaftaran, seleksi, dan pemantauan kinerja akademik mahasiswa penerima beasiswa. Sistem pendukung keputusan berbasis data untuk memudahkan dalam proses seleksi penerima beasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, seperti prestasi akademik, tingkat kebutuhan finansial, dan prestasi non-akademik. Program Beasiswa UPZ Cerdas di IAIN Madura bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi mahasiswa yang kurang mampu. Dalam era digital ini, penerapan teknologi informasi yang canggih menjadi fokus utama dalam manajemen dana dan pemilihan penerima beasiswa. Dengan memanfaatkan platform online, proses pendaftaran, seleksi, dan pemantauan kinerja akademik mahasiswa dapat dilakukan dengan lebih efisien dan transparan.

c. Layanan Kesehatan Pada UPZ Sehat

UPZ sehat di IAIN Madura sudah terlaksana 70%. Namun, dengan berbagai program yang sudah terlaksana membutuhkan inovasi terbaru seperti mengadopsi pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada pengobatan penyakit, tetapi juga pada upaya pencegahan, pemeliharaan kesehatan, dan peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh bagi individu yang menerima bantuan, memperluas jangkauan dan aksesibilitas layanan kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus.

⁹ Khairina, Nazlah. "Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS)." ATTAWASSUTH IV (2019). Hal 1-4

d. Pengelolaan Sampah UPZ Bersih Untuk Bantuan ZIS Pada Mustahik di Kabupaten Pamekasan

Program inovasi terbaru dengan pendekatan yang lebih humanis dalam pengelolaan sampah dengan mengajak masyarakat dan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengumpulan dan pengelolaan sampah yang masih memiliki nilai ekonomi, seperti botol bekas, kertas, atau barang rongsokan lainnya dan memperkuat kerjasama dengan petugas kebersihan dan kesehatan dari Kabupaten Pamekasan dalam pelaksanaan program UPZ Bersih, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sampah serta peningkatan sanitasi lingkungan. Mengimplementasikan pendekatan ekonomi sirkular dengan mengubah sampah menjadi sumber pendanaan untuk program sosial, seperti bantuan kepada masyarakat kurang mampu melalui UPZ IAIN Madura, sehingga menghasilkan manfaat ganda bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar Kabupaten Pamekasan (Wawancara Lansung Elman Dhuro).

Dalam meningkatkan kepercayaan muzakki, UPZ IAIN Madura perlu melaksanakan berbagai program sosialisasi dan edukasi yang menjelaskan manfaat zakat serta dampak positifnya bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Pamekasan dengan melalui seminar, workshop, dan media sosial, UPZ dapat menyampaikan informasi mengenai transparansi pengelolaan zakat dan hasil penyalurannya. UU No 23 Tahun 2011 juga menekankan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat, sehingga muzakki dapat lebih yakin dan termotivasi untuk berkontribusi.

KESIMPULAN

Penerapan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) IAIN Madura menunjukkan upaya yang terstruktur dan efektif dalam mengelola dana sosial untuk membantu masyarakat. UPZ berperan penting dalam menghimpun, mendistribusikan, dan menyalurkan dana kepada para mustahik dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. UPZ IAIN Madura melakukan penghimpunan dana dari muzakki dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya ZIS sesuai dengan ajaran Islam. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) memberikan kerangka hukum yang penting bagi pengelolaan dan pemanfaatan dana ZIS di Indonesia. Diharapkan, melalui upaya ini, akan terjalin kepercayaan yang lebih kuat antara muzakki dan UPZ, sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kualitas bantuan yang diberikan kepada mustahik di Kabupaten Pamekasan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri, Yusuf. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan Edisi Pertama Cetakan ke-5. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group
- Abdul Syahid . 2023. Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Dompot Dhuafa Kalteng. JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management Volume 4 Nomor 2 Ed. Juli – Des.
- Afifah Azka Islamiyah, Rio Laksamana. 2023. Peran Zakat, Infak, dan Sedekah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Mustahik di BAZNAS Kalbar. PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM Vol. 1.

- Anjelina, Eni Devi, Rania Salsabila, and Dwi Ayu Fitriyanti. "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jihbiz jurnal ekonomi keuangan dan perbankan syariah* 4, no. 2 (2020).
- Arinda Safitri, Mustahik (Penerima Bantuan UPZ Mengabdi), Wawancara Langsung, 2024
- As-Salafiyah, Aisyah, and Aam Slamet Rusydiana. 2020. "Sharia Audit Problems in Zakat Institutions: Evidence From Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 6 (2): 304. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.23329>.
- Aziz, Arief Nur Rahman Al. 2020. *Ibadah Zakat*. Klaten: Cempaka Putih.
- Aziz, Arief Nur Rahman Al. 2020. *Ibadah Zakat*. Klaten: Cempaka Putih.
- Eni Devi Anjelina. 2020. *The Role of Zakat, Infaq and Sadaqah in Improving Community Economic Welfare*. Peranan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jihbiz/>.
- Hafid Multi, M.Pd, Wawancara Langsung, Muzakki, 2024
- Haki, Ubay. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Fitrah." *Syi' ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 4 (1): 81. <https://doi.org/10.35448/jiec.v4i1.8182>.
- Haki, Ubay. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Fitrah." *Syi' ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 4 (1): 81. <https://doi.org/10.35448/jiec.v4i1.8182>
- Harisah, S.H.MH, Wawancara Langsung, Muzakki, 2024
- Hayatudin, Amullah, and Arif Rijal Anshori. "Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Di Mesjid Al Istiqomah Kabupaten Bandung Barat." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021).
- Hendri, Nedi, and Suyanto. 2022. "Analisis Model-Model Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Lampung." *Jurnal Kependidikan Dan Syariah* 11 (2): 64.
- Indah Puji Amalia, Ali Rama. *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah*. *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics* Volume 3(1)
- Jalil, Abdul. 2019. *Mengenal Zakat Fitrah Dan Zakat Mal*. Semarang: Mutiara Aksara. Hal 90-112
- Khairina, Nazlah. "Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS)." *ATTAWASSUTH IV* (2019).
- Mahrus Qudsi, Wawancara Langsung, Pengurus UPZ IAIN Madura, 2024
- Mar'atus Solikha, Firman Setiawan. 2023. *REVITALISASI PENTASHARUFAN DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMAT MENGGUNAKAN KONSEP THREE CIRCLES MODEL*. *Al-Intaj*, Vol. IX No. 2 September.
- Moh Elman Duro, Wawancara Langsung, Ketum UPZ IAIN Madura, 2024
- Muhammad Dzil Ghifar. 2023. *PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT*

PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA PROGRAM UNIT USAHA EKONOMI KELUARGA. ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE IN FOCUS.

- Muhammad Hafiz. 2023. Analisis Model Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lembaga Zakat Al-Washliyah (LAZWASHAL). Available at <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie> Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(01), 2023, 1034-1043.
- Muhammad Rijal Fadli. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, ISSN: 1412-1271 (p); 2579-4248 (e). Vol. 21. No. 1. (2021). pp. 33-54 doi: 10.21831/hum.v21i1.38075. 33-54.
- Muhammad Wahyu Ilhami. 2024. Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Mei 2024, 10 (9), 462-469 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129> p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364 Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development Available online at <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>.
- Nurul Saaadah, M.Pd, Wawancara Langsung, Muzakki, 2024
- Pangiuk, Ambok. 2020. Pengelolaan Zakat Di Indonesia. Praya NTB: Forum Pemuda Aswaja.
- Perdana, Dian Adi, and Fatma Tunali. 2020. "Zakat Fitrah: Management, Tradition, and Meaning of Eidal-Fitr." Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya, 223-35. <https://doi.org/10.25217/jf.v5i2.978>.
- Pramiswari, Riris, Universitas K H Abdul, Wahab Hasbullah, "Strategi Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat , Infak Dan Sedekah Untuk Kesejahteraan Umat " 2, no. 2 (2021).
- Restanti, Hetti. 2021. Mengenal Zakat. Bandung: Angkasa.
- Rezky Mutmainnah. 2023. Zakat Profesi: Membangun Kesejahteraan Umat. Fundamental and Applied Management Journal E-ISSN: XXXX-YYYY; P-ISSN: XXXX-YYYY Journal Homepage: <http://journal.lontaradigitech.com/FAMJ> 49 Indonesian Journal of Taxation and Accounting E-ISSN: 2988-6422; P-ISSN: 2988-4896 Journal Homepage: <http://journal.lontaradigitech.com/index.php/IJOTA>.
- Rizki Utama, septia Sakinah. "Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal Sumatera Utara" 2, no. 3 (2022).
- Rola Pola Anto, S.Pd. 2023. METODE PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN PENERAPANNYA. ISBN: 978-623-147-281-6.
- Rusmadi Rijal Saleh. 2023. Pola Distribusi Zakat Infak dan Sedekah dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial. Volume 02, Nomor 01 Juni.
- Ryan Sobib, Wawancara Langsung, Ketua Pelaksana UPZ IAIN Madura, 2024
- Sabrina Maula Balqis. 2023. Praktik Pengelolaan ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) di Berbagai Negara: Studi Literatur. Jurnal Mas Mansyur.
- Sarahwadilah, Wawancara Langsung, Pengurus UPZ IAIN Madura, 2024
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Suharti. 2022. PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN. Volume 8, No. 1 (Juni).

Fatimatuz Zahroh, Herlin Fauzia Safitri, Meldona

Penerapan Zis (Zakat, Infaq Dan Shadaqah) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Kabupaten Pamekasan Berdasarkan Uu No 23 Tahun 2011 Studi Pada Unit Pengumpul Zakat (Upz) Iain Madura

Sutirah, Mustahik (Penerima Bantuan UPZ Peduli), Wawancara Langsung, 2024

Yesinta Nur Sabina, Wawancara Langsung, Pengurus UPZ IAIN Madura, 2024

Yunda Sari, Mustahik (Penerima Bantuan Beasiswa UPZ Cerdas), Wawancara Langsung, 2024

Zahrotul Ula, Mustahik Penerima Bantuan UPZ Sejahtera), Wawancara Langsung, 2024